

Strategi pembelajaran yang dilakukan guru kelas saat penerapan pembelajaran berdiferensiasi disekolah dasar

Oleh:

Helda Destiana Sabila Rosyid

Dosen Pembimbing

Mahardika Darmawan K.W.,M.Pd

Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

24 Juli, 2025



Pendahuluan

Praktik pendidikan dasar di Indonesia menghadapi hambatan signifikan, termasuk kesenjangan hasil belajar yang muncul akibat metode pengajaran yang seragam dan konvensional. Metode ini seringkali tidak mempertimbangkan perbedaan individu siswa, seperti kemampuan, minat, serta gaya belajar, sehingga membuat siswa dengan kemampuan rendah menjadi tertinggal dan siswa unggul kurang menerima tantangan yang memadai[1]. Rendahnya kemampuan guru dalam memenuhi kebutuhan individual siswa juga turut memperburuk keadaan, yang berdampak pada menurunnya motivasi belajar serta efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, paradigma pembelajaran baru yang berorientasi pada siswa dan menyesuaikan dengan kebutuhan individu menjadi solusi yang sangat penting untuk mengatasi tantangan ini.

Pendahuluan

Pendekatan pembelajaran yang berbeda memberikan kebebasan bagi pengajar untuk menyesuaikan proses pembelajaran dengan karakteristik siswa. Pendekatan ini mencakup perbedaan dalam konten, proses, dan produk, yang memungkinkan siswa memahami materi sesuai dengan kesiapan, minat, dan profil belajar mereka.

Sayangnya, pelaksanaan pendekatan ini masih terbatas, karena banyak sekolah di Indonesia masih menerapkan metode pengajaran tradisional yang bersifat seragam dan berfokus pada guru. Selain itu, pelatihan untuk guru mengenai pembelajaran yang berbeda juga masih sedikit, sehingga praktiknya belum optimal di tingkat sekolah dasar.

Tujuan Penelitian

1. Mengeksplorasi strategi yang diterapkan guru kelas dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi di sekolah dasar, khususnya di kelas lima SD.
2. Memberikan pemahaman komprehensif tentang praktik pembelajaran berdiferensiasi dalam konteks pendidikan dasar.

Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya ditemukan bahwa pembelajaran berdiferensiasi telah banyak dibahas dalam sebuah literasi, sebelumnya sebagian besar penelitian lebih menekankan terhadap aspek teoritis, tidak ada tindak lanjut di lapangan terlebih bagi siswa jenjang sekolah dasar. Seperti dalam penelitian Almujab Saiful 2023 dalam, Pembelajaran berdiferensiasi : pendekatan efektif dalam menjawab kebutuhan diversitas siswa. Artikel ini hanya membahas implikasi positif dari penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Masih kurang dalam penerapan konkrit di lapangan.

Kemudian menurut I. Permatasari, A. Rasuli, A. Istyowati, and H. Y. Pratiwi 2023 yang menyimpulkan jika model pembelajaran Discovery Learning yang Terintegrasi dengan Pembelajaran Berdiferensiasi dapat memberikan dampak pada hasil belajar kognitif siswa. Sedangkan, pembelajaran berdiferensiasi memiliki kelebihan para pendidik dapat mengakomodir kebutuhan siswa atau kegemaran siswa sehingga dapat belajar dengan lebih nyaman dan senang.

Metode

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

- Metode penelitian kualitatif pendekatan ini merujuk pada pandangan Lexy J. Moleong (2007) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.
- Pendekatan Penelitian Fenomenologi

Peneliti menangkap fenomena yang terjadi secara alami tanpa intervensi dari peneliti. Penyajian data yang diperoleh dari penelitian didasarkan pada fakta-fakta yang ditemukan selama proses penelitian.

Lokasi Penelitian

SDN Bulusidokare Sidoarjo, JL. Panglima Hidayat No 6, Kelurahan Bulusidokare, Kecamatan Sidoarjo, Kabupataen Sidoarjo

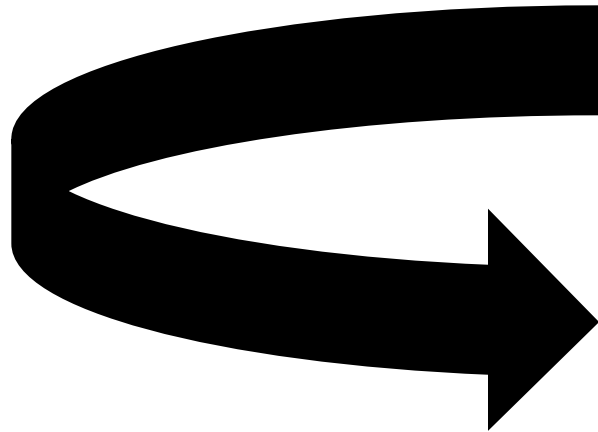
Subyek Penelitian

Guru kelas V SDN Bulusidokare Sidoarjo yang menerapkan pembelajaran berdiferensiasi

Obyek Penelitian

Strategi pembelajaran yang dilakukan guru kelas V

Teknik Pengumpulan Data



Observasi



Wawancara

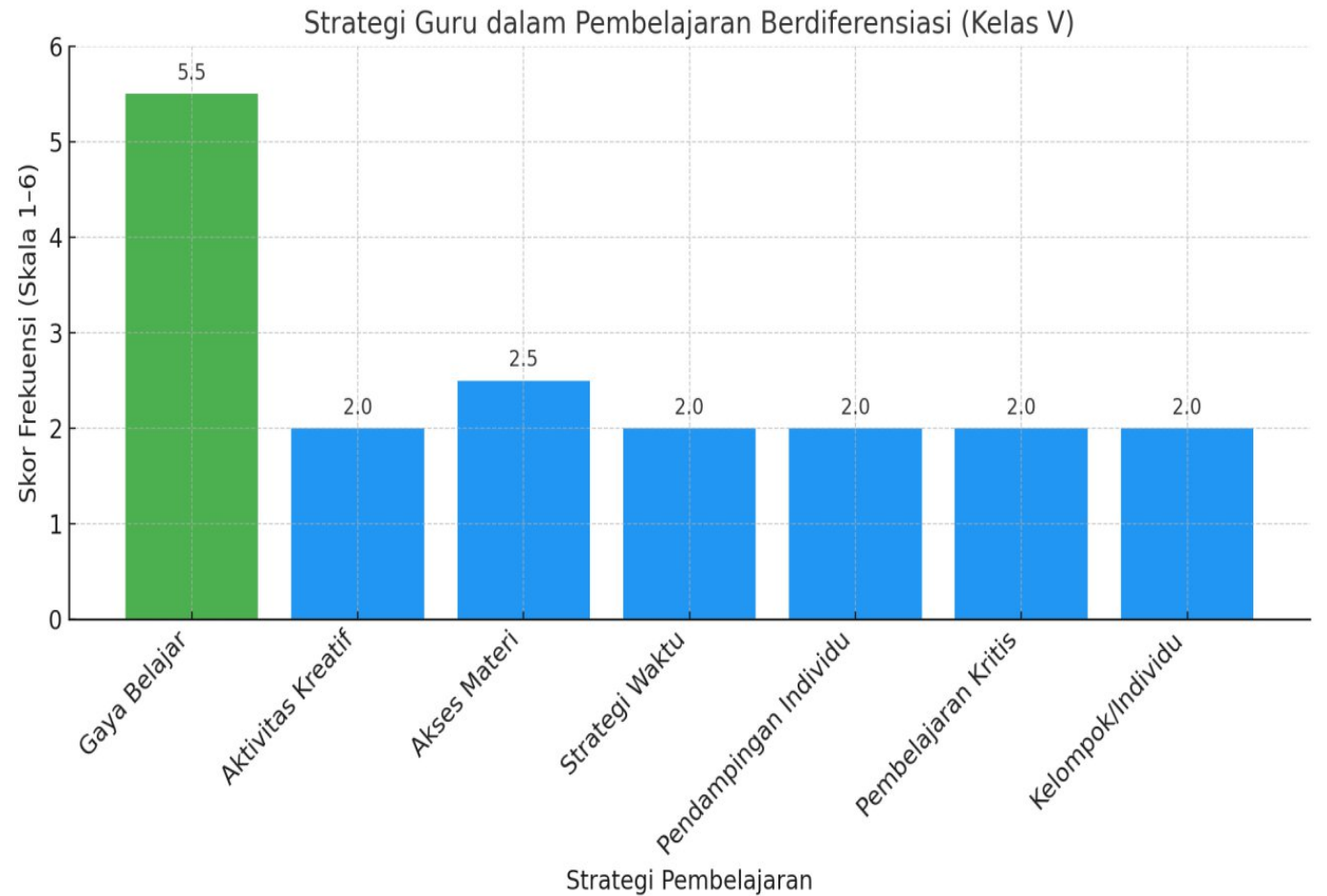


Dokumentasi

Hasil dan Pembahasan

- Data penelitian diperoleh melalui wawancara bersama guru kelas V yang menerapkan pembelajaran berdiferensiasi sekaligus dengan pengamatan aktivitas pembelajaran berdiferensiasi di kelas V. Hasil penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa strategi guru dalam pembelajaran berdiferensiasi memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar siswa.
- Hal tersebut dapat di ketahuai pada diagram di bawah ini :

Analisis dari grafik batang mengenai pembelajaran yang berbeda, dapat disimpulkan bahwa metode paling sering digunakan oleh pengajar adalah mengadaptasi gaya belajar siswa. Hal ini terlihat dari banyaknya penerapan metode ini jika dibandingkan dengan metode lainnya. Para guru tampaknya menyadari pentingnya menyesuaikan cara mengajar mereka dengan pendekatan belajar siswa, seperti metode visual, auditori, dan kinestetik. Cara ini membantu siswa dalam memahami bahan ajar dengan lebih baik karena disesuaikan dengan cara belajar yang mereka miliki



Kesimpulan

- Hasil penelitian menunjukkan jika guru di kelas V SDN Bulusidokare Sidoarjo yang menerapkan strategi menyesuaikan gaya belajar siswa menjadi strategi yang dominan, menunjukkan guru sudah mengerti pentingnya menggunakan metode pengajaran yang bervariasi dengan menyesuaikan karakteristik setiap siswa.
- Dengan demikian pembelajaran berdiferensiasi bukan hanya bisa memberikan efektifitas belajar namun dapat membantu guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang lebih memperhatikan kebutuhan belajar siswa.

Refrensi

- [1] A. Hidayatullah, F. A. Yul, and E. Susanto, “PERBEDAAN HASIL BELAJAR SIMULASI DIGITAL SISWA YANG PRAKTIK LANGSUNG DI KELAS X SMK NEGERI 1 BENGKULU SELATAN,” vol. 1, no. 1, pp. 1-4, 2022.
- [2] A. G. Siti Romdona, Silvia Senja Junista, “TEKNIK PENGUMPULAN DATA : OBSERVASI ,” vol. 3, no. 1, pp. 39-47.
- [3] D. A. N. Produk and U. Meningkatkan, “PENERAPAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI KONTEN , BELAJAR SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA Abstrak A . Pendahuluan Definisi hasil belajar mencakup kemampuan kognitif , afektif , dan psikomotorik (Bloom dalam Wirda Dkk , 2020 : 5). Hal yang berpengaruh pada hasil belajar siswa dapat ditinjau pada faktor internal , eksternal , dan strategi pembelajaran (Fu ’ adah , 2022 : 28). Sehubungan dengan hal tersebut , prinsip pembelajaran paradigma baru pada dasarnya merujuk pada rancangan strategi pembelajaran yang berpihak pada kebutuhan belajar dan karakteristik siswadengan meninjau pada faktor internal dan eksternal . Faktor internal yakni hal yang berpengaruh dari dalam diri siswa seperti aspek readiness atau kemampuan awal (kognitif) dan gaya belajar Khususnya pada kemampuan awal terkait dengan kompetensi spesifik sabagaimana dijelaskan oleh Dick , Carey , & Carey (2014) bahwa hal tersebut berimplikasi pada hasil belajar yang lebih berpengaruh daripada aspek non-kognitif yang menandakan bahwa faktor internal pada aspek readiness memegang peranan besar pada hasil belajar , lebih daripada faktor internal atau pun eksternal pada aspek non-kognitif .,” vol. 8, no. 2, pp. 759-780, 2024, doi: 10.26811/didaktika.v8i2.1495.

- [4] M. A. Julia, N. Fitriani, and R. Setiawan, “Proses Pembelajaran Konstruktivisme Generatif di Sekolah Dasar Bersifat,” no. 3, pp. 1-7, 2024.
- [5] N. Khotimah, “Strategi guru mengatasi perilaku disruptif siswa dalam pembelajaran di sekolah dasar teacher strategiesfor overcoming students’ disruptive behaviour in elementary school learning,” pp. 49-60, 2024.
- [6] N. P. Swandewi and P. T. Fabel, “IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM PEMBELAJARAN TEKS FABEL PADA SISWA KELAS VII H SMP NEGERI 3 DENPASAR,” vol. 3, no. 1, pp. 53-62, 2021.
- [7] M. Kebutuhan and D. Siswa, “PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI: PENDEKATAN EFEKTIF DALAM MENJAWAB KEBUTUHAN DIVERSITAS SISWA,” vol. 8, pp. 148-165, 2023.
- [8] E. Haryono, “Article Template : e-journal an-nuur : The Journal of Islamic Studies Petunjuk Penulisan Artikel Jurnal Online , An-Nuur Institut Agama Islam (IAI) Al Muhammad Cepu,” 1979.
- [9] Z. Rahmani, M. Jidran, and D. Oktariani, “Al-Muqayyad,” pp. 42-48, 2023.

- [10]M. Waruwu, “Pendekatan Penelitian Kualitatif : Konsep , Prosedur , Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan,” vol. 5, pp. 198-211, 2024.
- [11] kristina deby Hong and N. Subagio, “No Title,” vol. 4, no. 2, pp. 80-90, 2022.
- [12]I. Permatasari, A. Rasuli, A. Istyowati, and H. Y. Pratiwi, “Menciptakan Hasil Belajar Kognitif yang Tinggi pada Materi Vektor Kelas X dengan Model Pembelajaran Discovery Learning yang Terintegrasi dengan Pembelajaran Berdiferensiasi,” vol. 3, no. 7, pp. 565-577, 2023, doi: 10.17977/um065v3i72023p565-577.
- [13]B. Indonesia and D. I. Sdn, “PENDAS: Jurnal Pendidikan Dasar,” vol. 3, no. 1, 2025.
- [14]H. Pitaloka, U. Islam, and S. Agung, “Pembelajaran diferensiasi dalam kurikulum merdeka ¹,” no. November, pp. 2020-2023, 2022.
- [15]Z. Asnita, “UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA,” vol. 1, no. 2, pp. 85-92, 2022.
- [16]K. Panggabean, “Perbandingan Efektivitas Metode Pembelajaran Berbasis Proyek dan Metode Diskusi dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VIII SMP Santa Maria Pekanbaru : Analisis dengan Uji Homogenitas pada Konteks Pendidikan”.

